



## Ikat Pinggang

### Deskripsi

Pada umumnya di daerah Jawa kepandaian membatik sudah diajarkan secara turun temurun dari nenek moyangnya ke generasi berikutnya. Hal ini berlanjut sampai sekarang dan berkembang hingga menghasilkan beraneka bentuk pakaian yang terbuat dari batik seperti baju, sarung, selendang, celana, peci dll. Cara pembuatannya dengan menggunakan teknik batik cetak dan tulis maka dari teknik pembuatan ini dapat dibedakan batik yang halus yang disebut dengan batik tulis dan dicetak menghasilkan batik biasa/ sederhana. Salah satu bentuk hasil dari kerajinan batik yang terdapat di daerah Jogjakarta adalah ikat pinggang merupakan kelengkapan pakaian wanita pada waktu upacara adat. Terbuat dari kain katun warna dasar krem lalu dicelup diwarnai dengan warna merah kemudian dicetak dengan teknik batik bermotifkan geometris. Digunakan sebagai ikat pinggang oleh wanita pada waktu upacara adat, pada bagian depan dari ikat pinggang ini terjalai panjang kedua ujungnya. Ikat pinggang ini juga dipakai sebagai kelengkapan pakaian tari di daerah Jogjakarta.

### Spesifikasi

<b>Nama Umum</b>	: Ikat Pinggang
<b>Nama Daerah</b>	: Ikat Pinggang
<b>No. Reg</b>	: 0360
<b>No. Inv.B</b>	: 03.360
<b>No. Inv.L</b>	: 03.1396
<b>Jenis</b>	: Etnografika
<b>Sub Jenis</b>	: Senjata
<b>Bahan</b>	: Kain katun
<b>Didapat Dari</b>	: Ganti Rugi
<b>Diterima Pada Tanggal</b>	: Jan 13, 1986
<b>Kondisi Benda</b>	: Baik
<b>Lokasi Benda</b>	: Gudang, Lantai 2
<b>Bahan dan Ukuran</b>	: Panjang:219 cm, Lebar:14 cm,
<b>Didapat</b>	: Yogyakarta
<b>Dibuat</b>	: Yogyakarta
<b>Dilihat</b>	: 3729 x